

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode yang digunakan dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini, yaitu meliputi:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.<sup>1</sup> Sementara itu penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam pendekatan ini peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang disituasi tersebut. Yang ditekankan dalam pendekatan ini yaitu aspek subjektif dari perilaku orang, dan berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan di sekitar peristiwa.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, CV. Alfabeta, hlm: 15

<sup>2</sup>Sukardi, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi & Prakteknya*, Jakarta, Bumi Aksara, hlm: 157

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm: 6

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm: 9

Penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu social dan perilaku, juga oleh peneliti dibidang yang menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku dan peranan manusia. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang maupun satu orang saja.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berlokasi atau bertempat di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus adalah salah satu sekolah yang ada di gebog yang sudah menerapkan pendidikan karakternya melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, proses pembelajaran dan pembiasaan di sekolah.

Peneliti melakukan penelitian sesuai jadwal yaitu pada tanggal 6 Juni s/d 6 Juli 2018.

#### **C. Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bersumber dari data-data yang diperoleh dari buku-buku serta bahan bacaan yang relevan dengan pokok bahasan penelitian ini. Maka, dalam konteks penelitian ini data yang digunakan meliputi dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>5</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, 2003, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, hlm:6

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data autentik yang berasal dari sumber pertama.<sup>6</sup> Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam hal ini, peneliti dapat mengambil data-data yang akurat dari kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan peserta didik.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang materinya tidak berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Atau data yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti mengambil atau mendapatkan data dari hasil dokumentasi, observasi dan dokumen resmi mengenai sejarah madrasahnyanya, visi misi, dan lain sebagainya.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Maksudnya, data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung kelokasi penelitian.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti sebagai instrumen penelitian yaitu sebagai alat mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dari data atau hasil temuan di lapangan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

---

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, PustakaPelajar, hlm: 91

<sup>7</sup> Hadari Nawawi, 1991, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, hlm: 217

<sup>8</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. PustakaSetia, hlm: 125

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini lebih banyak menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.<sup>9</sup> Hal-hal yang diamati itu biasanya gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati. Mengutip dari pendapat Patton dalam bukunya Afifuddin dan Beni bahwa tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>10</sup>

Ada beberapa macam observasi yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan ikut melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian. Bentuk observasi partisipatif terdapat sikap peneliti yang berbeda-beda yakni sebagai berikut:
  - 1) Peneliti sebagai partisipan yang aktif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam penelitiannya.
  - 2) Peneliti sebagai partisipan pasif, yaitu peneliti hanya datang ke lokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri dalam kegiatan.
  - 3) Peneliti sebagai partisipan moderat, yaitu peneliti ikut melibatkan diri dengan aktivitas sosial yang diteliti, tetapi untuk hal-hal yang dipandang berkaitan secara langsung dengan

---

<sup>9</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. PustakaSetia, hlm:270

<sup>10</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. PustakaSetia, hlm: 134

penelitian dengan memosisikan dirinya sebagai orang luar atau seorang peneliti.

- 4) Peneliti sebagai partisipan naturalistik, yaitu keterlibatan peneliti dengan masyarakat yang diteliti.
- b. Observasi terus-terang atau tersamar yaitu peneliti berterus terang sedang melakukan penelitian, dan hal itu diketahui oleh masyarakat atau orang yang sedang diteliti, sejak awal, dari datang hingga selesainya penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur yaitu peneliti melakukan penjajakan dan eksplorasi ke lokasi penelitian dan mencari serta memerhatikan apa yang ada serta gejala yang tampak tanpa sistematika dan persiapan yang terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi peneliti sebagai partisipan pasif yaitu peneliti hanya datang ke lokasi untuk mengamati atau melihat, mewawancarai, dan memerhatikan apa yang ada di lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog baik secara langsung maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.<sup>11</sup> Dalam teknik wawancara ini menggunakan alat bantu yang sederhana berupa pedoman wawancara dan buku catatan. Wawancara atau interview terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data ini bila peneliti data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

---

<sup>11</sup>WinaSanjaya, 2013, *Penelitian Pendidikan Jenis, metode dan prosedur*, Jakarta, Prenamedia Group, hlm:263

- b. Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pernyataan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi tertentu melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Salah satunya adalah menggunakan foto, Karena foto bermanfaat sebagai sumber informasi yang mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Selain itu, dalam teknik dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen resmi atau dokumen pribadi yang ada dilapangan.

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, data guru dan peserta didik, foto terkait penerapan pendidikan karakter di madrasah, dan lain-lain.

Berikut adalah tabel teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Informan	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter	Kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik	Wawancara Dokumentasi Observasi
2.	Kendala-kendala Implementasi Pendidikan Karakter	Kepala sekolah dan guru kelas	Wawancara Dokumentasi
3.	Solusi dari Kendala-kendala Implementasi Pendidikan Karakter	Kepala sekolah dan guru kelas	Wawancara Dokumentasi

#### F. Uji Keabsahan Data

Dalam metodologi penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan proses pengumpulan data dengan cara triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>12</sup> Untuk mencapai keabsahan data sebagai teknik pemeriksaan, hal ini menggunakan triangulasi data atau teknik yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Jika teknik-teknik tersebut menghasilkan temuan yang berbeda-beda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut

---

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, 2013, *Penelitian Pendidikan Jenis, metode dan prosedur*, Jakarta, Prenamedia Group hlm: 143

pandangannya yang berbeda-beda.<sup>13</sup> Selain itu, uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan meningkatkan ketekunan, diskusi teman sejawat, dan menggunakan bahan referensi.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatururutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>14</sup> Dengan demikian, dalam proses pelaksanaannya dimulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara bersungguh-sungguh sesudah meninggalkan lapangan.

Menurut Milles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Aktivitas dalam analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian di lapangan terkumpul, proses data reduksi terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai. Dalam hal ini, data yang dimaksud adalah data yang terpilih dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti data hasil wawancara yaitu mencari data dari wawancara tentang implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan peserta didik. Setelah data terkumpul semua, data hasil wawancara itu dipilih-pilih sesuai

---

<sup>13</sup>Andi Prastowo,2016, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta, Ar-ruzzmedia, hlm: 270

<sup>14</sup>Andi Prastowo,2016, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta, Ar-ruzzmedia, hlm: 145

dengan permasalahan yang ada dalam rumusan masalah. Data hasil observasi implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Gebog Kudus. Data terkumpul semua, kemudian dipilih-pilih sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang digunakan.

2. Display Data

Penyajian data atau display data dapat dilakukan dengan cara menguraikan data secara singkat, membuat skema, bagan, hubungan kategoris dan berbagai cara lainnya yang lebih menyerupakan pemahaman peneliti terhadap data yang kemudian dibentuk cara-cara penyajian. Dalam penelitian kualitatif, display data atau penyajian data dapat berupa dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu kegiatan menyimpulkan hasil penelitian. Kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dibuat dengan ringkas dan padat.